

ABSTRACT

Berty, Bella. Student Registered Number. 17203163136. 2020. *Grammatical Cohesion In Brothers Grimm's Fairy-Tales*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Key Words: Cohesion, Grammatical, Fairy-Tales

When it says language in use it means sentences, clauses or linguistic units, such as conversational exchanges or written text. Text cannot be said intact reading without cohesion because the text is less isolated element of that, which is not related to each other. This relationship implies the continuity between ones sentences to another. Cohesion refers to the resources within language that provide continuity in a text, above and over that is provided by clause structures and clause complexes. A book compilation of fairytales by "*Brothers Grimm*" is an appropriate object for analyzing grammatical cohesion because this fairytales are included spoken and written language that may contain some of type cohesion Reference, Substitution, Elipsis and Conjunction. So in this study, the researcher carries out the study entitled "*Grammatical Cohesion in Brothers Grimm's Fairytales*".

The objectives of this study are (1) To find out the types of grammatical cohesion used in Brothers Grimm's Fairytales. (2) To know the different grammatical cohesion used in Brothers Grimm's Fairytales. In this study, the researcher used content analysis techniques. The data are form of cohesion, type of grammatical cohesion and the different grammatical cohesion type used in the Brothers Grimm's Fairytales" from animal and human tale. The data source is story script from "*Brothers Grimm's Fairytales*".

The results of the study are showed 4 types grammatical cohesion in the "*Brothers Grimm's Fairytales*" used in animal theme and human theme stories, are consisting of Reference, Substitution, Elipsis, and Conjunction. In animal tale, it is found 377 reference, 1 substitution, 2 elipsis, and 235 conjunctions. In human tale, it is found 543 references, 1 substitution, 156 conjunctions, and 0 elipsis. In this Fairytale, there is no different in using the grammatical cohesion to build the story. The writers use the same type of grammatical cohesion to build two of different theme. Therefore by the highest number of reference the writer concludes that references are used to refer to the character in story of fairytale because in fairytale they are use the third point of view and the writer would like to connect ideas within the text to make the readers easy to understand. Then the writer would like to make that fairytale more interesting for the readers.

ABSTRAK

Berty, Bella. NIM. 17203163136. 2020. Kohesi Gramatikal dalam Dongeng Brothers Grimm. Sarjana Tesis. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: Kohesi, Gramatikal, Dongeng

Berbicara tentang bahasa yang digunakan itu berarti kalimat, klausa atau unit linguistik, seperti pertukaran percakapan atau teks tertulis. Teks tidak bisa dikatakan utuh terbaca tanpa kohesi karena teks merupakan elemen yang kurang terisolasi dari itu, yang tidak saling berhubungan. Hubungan ini menyiratkan adanya kesinambungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya. Kohesi mengacu pada sumber daya dalam bahasa yang memberikan kontinuitas dalam teks, di atas dan di atas yang disediakan oleh struktur klausa dan kompleks klausa. Buku kumpulan dongeng karya "Brothers Grimm" merupakan objek yang tepat untuk menganalisis kohesi gramatikal karena di dalam dongeng ini terdapat bahasa lisan dan tulisan yang mungkin mengandung beberapa jenis kohesi. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Grammatical Cohesion in Brothers Grimm's Fairytales".

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui jenis kohesi gramatikal yang digunakan dalam Brothers Grimm's Fairytales. (2) Untuk mengetahui perbedaan kohesi gramatikal yang digunakan dalam Dongeng Brothers Grimm. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi. Data tersebut adalah bentuk kohesi, jenis kohesi gramatikal dan jenis kohesi gramatikal yang digunakan dalam Dongeng Brothers Grimm "dari dongeng hewan dan manusia. Sumber datanya adalah naskah cerita dari "Brothers Grimm's Fairytales".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis kohesi gramatikal dalam "Brothers Grimm's Fairytales" yang digunakan dalam dongeng hewan dan kisah manusia, yaitu Referensi, Substitusi, Elipsis, dan Konjungsi. Dalam animal tale terdiri 377 referensi, 1 substitusi, 2 elipsis, dan 235 kata sambung. Dalam kisah manusia itu terdiri dari 543 referensi, 1 substitusi, 156 konjungsi, dan 0 elipsis. Dalam Dongeng ini, tidak ada bedanya menggunakan kohesi gramatikal untuk membangun cerita. Penulis menggunakan kohesi gramatikal yang sama untuk membangun kedua tema yang berbeda. Maka dari itu dapat disimpulkan dari tingginya angka reference, reference digunakan sebagai kata rujukan karakter dalam sebuah cerita di dongeng, karena di dongeng ceritra tersebut menggunakan sudut pandang orang ketiga dan penulis ingin menghubungkan ide-ide dalam teks agar pembaca mudah memahami. Maka penulis ingin membuat cerita dongen tersebut lebih menarik bagi pembaca.